

Abstrak

Latar belakang : Menggigil akibat anestesi spinal merupakan komplikasi yang penting dan sering terjadi. Menggigil menimbulkan ketidaknyamanan terutama untuk wanita hamil yang menjalani operasi *sectio caesarea*. Berbagai macam obat telah diteliti untuk mengatasi menggigil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektifitas parasetamol intravena untuk mencegah menggigil selama anestesia spinal pada operasi *sectio caesarea*.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan uji klinis tersamar ganda. Subyek penelitian dilakukan pada 26 wanita hamil, usia 18-40 tahun, status fisik ASA I dan II, umur kehamilan 37-42 minggu, yang menjalani operasi seksio sesaria dengan anestesi spinal. Masing-masing subyek pada studi ini dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A (n=13) yang menerima parasetamol intravena 1 gram, dan kelompok B (n=13) yang menerima NaCl 0,9% 100 ml. Menggigil dicatat bersamaan dengan efek hipotensi dan suhu inti tubuh. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan SPSS 20.

Hasil : Berdasarkan data demografik karakteristik sampel didapatkan tidak ada perbedaan bermakna antara kedua kelompok. Angka kejadian menggigil pada kelompok B lebih besar dari pada kelompok A (69.2% vs 15.4%). Terdapat perbedaan insiden dan derajat menggigil yang bermakna antara kedua kelompok ($p=0,015$ dan $p=0,013$). Sedangkan efek hipotensi dan hipothermi tidak didapatkan perbedaan yang bermakna.

Kesimpulan : Parasetamol intravena yang diberikan sebelum anestesia spinal dapat mencegah dan menurunkan derajat menggigil bila dibandingkan dengan NaCl 0,9% 100 ml.

Kata kunci : menggigil, parasetamol, anestesi spinal, *sectio caesarea*.

Abstract

Background : Shivering-related spinal anesthesia is an important common complication. This may lead to dissatisfaction and a sense of discomfort, especially in parturients undergoing cesarean section. Many drugs have been investigated for prevention shivering. The aim of this study was to evaluate the efficacy of intravenous paracetamol for prevention of shivering during spinal anesthesia in cesarean section.

Materials and Methods : This is a randomized, double-blind controlled trial study. Subjects were 26 parturients, age between 18-40 years old, ASA I-II, 37-42 weeks of pregnancy who underwent cesarean delivery with spinal anesthesia. Each subject in this study divided in two equal groups, group A (n=13) for paracetamol 1 gram and group B (n=13) for NaCl 0,9% 100 ml. Shivering were recorded in the same time in addition to the hypotensive and core temperature. The results were analyzed by SPSS ve. 20 software.

Results : There was no differences between two groups with regard to demographic data. The incidence of shivering in group B is greater than group A (69.2% vs 15.4%). There was significant difference in incidence and degree of shivering between two groups ($p=0,015$ and $p=0,013$). The hypotensive effect and hypothermia was not significant different both two groups.

Conclusion : Intravenous paracetamol given before spinal anesthesia prevent and decrease degree of shivering compare to NaCl 0,9%.

Keywords :. shivering, paracetamol, spinal anesthesia, cesarean delivery.